

**PENGUNAAN DISFEMISME DALAM TUTURAN *FANWAR*
ANTARPENGGEMAR K-POP DI TWITTER
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Peneliti:

Milani Yasyfi H.

NIM 1903055

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PENGGUNAAN DISFEMISME DALAM TUTURAN *FANWAR*
ANTARPENGGEMAR K-POP DI TWITTER
(KAJIAN PRAGMATIK)**

Oleh

Milani Yasyfi Husnayaini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

© Milani Yasyfi Husnayaini

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MILANI YASYFI HUSNAYAINI

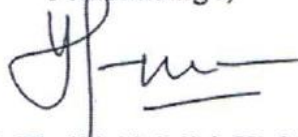
PENGUNAAN DISFEMISME DALAM TUTURAN *FANWAR*

ANTARPENGGEMAR K-POP DI TWITTER

(KAJIAN PRAGMATIK)

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Kholid Abdullah H., M. Pd.

NIP 196401221989031001

Pembimbing II,



Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.

NIP 198809232015041003

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan Disfemisme dalam Tuturan *Fanwar* Antarpenggemar K-POP di Twitter (Kajian Pragmatik)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas rahmat-Nya dipanjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Disfemisme dalam Tuturan *Fanwar* Antarpenggemar K-POP di Twitter” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, terdapat beberapa hambatan yang dialami tetapi banyak pihak-pihak yang terlibat membantu, membimbing, dan memberi arahan sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat dan dipersembahkan sebaik mungkin. Akan tetapi, tidak tertutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2023

Penulis,

Milani Yasyfi H.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama waktu penyusunan. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.
3. Ibu Dr. Yulianeta, M.Pd. selaku Wakil Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.
4. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Bapak Drs. Kholid Abdullah Harras, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dheka Dwi Agustiningsih selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama semester 1 sampai semester 7 dan memberikan segala masukan-masukan terkait perkuliahan.
9. Bapak Ibu Dosen dan seluruh staf Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
10. Kedua orang tua tercinta untuk semua doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, perhatian, dukungan, dan motivasi baik moril maupun materil yang tidak pernah putus.

11. Fani Rachma dan Suci Oktaviani Novita selaku teman dekat selama perkuliahan atas saran dan kritik yang membangun serta semangat yang selalu diberikan.
12. Teman-teman kelas Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2019 yang tidak bisa disebutkan satu demi satu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu demi satu.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan disfemisme yang ditemukan dalam *tweet fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter. *Fanwar* yang dilakukan para penggemar K-POP berlangsung terus-menerus dengan permasalahan yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan bahasa dalam tuturan yang mengandung disfemisme dalam *tweet fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) daya tuturan; (2) Implikatur tuturan; dan (3) tingkat validitas tuturan yang mengandung disfemisme dalam *tweet fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter. Subjek dalam penelitian ini merupakan *tweet* utuh yang mengandung disfemisme berupa kata atau frasa dan dituturkan dalam konteks *fanwar* antarpenggemar K-POP di Twitter dalam jangka waktu Januari – Juni 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan mengamati tuturan *fanwar* yang ditulis dalam *tweet* para penggemar K-POP kemudian *tweet* tersebut ditangkap layar. Setelah itu, hasil tangkapan layar akan disalin tempel ke dalam microsoft word dan dicatat ke dalam bentuk tabel untuk diberi nomor data agar mempermudah tahap analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur yang terdapat dalam penelitian yaitu tindak tutur ilokusi ekspresif menyindir dan mengkritik, tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, serta tindak tutur ilokusi direktif memerintah. Tindak tutur yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur ilokusi ekspresif menyindir. Implikatur yang terdapat dari seluruh data yang diteliti, semuanya implikatur konvensional. Artinya, maksud dari tuturan dapat diperoleh tidak perlu berdasarkan prinsip kerja sama atau maksim-maksim. Validitas tuturan dalam penelitian ini yang paling dominan adalah tuturannya tidak valid karena kurangnya bukti agar tuturan dapat dikatakan benar dan sepenuhnya.

Kata kunci: *disfemisme, tindak tutur, implikatur, validitas tuturan, Twitter, penggemar k-pop.*

ABSTRACT

This research is motivated by the many uses of dysphemism found in fanwar tweets among K-POP fans on Twitter. Fanwars carried out by K-POP fans continue with different problems. Based on this, it encourages researchers to conduct research on the use of language in speech that contains dysphemism in fanwar tweets among K-POP fans on Twitter. This study aims to describe (1) speech acts; (2) implicature; and (3) validity conditions of containing dysphemism in fanwar tweets among K-POP fans on Twitter. The subjects in this study were whole tweets containing dysphemisms in the form of words or phrases and were spoken in the context of fanwar among K-POP fans on Twitter in the period January – June 2023. The method used in this study is qualitative method. The data was collected by observing fanwar utterances written in K-POP fan tweets and then the tweets were screenshotted. After that, the screenshot will be copied and pasted into a microsoft word and recorded into a table to be numbered to facilitate the analysis stage. The results showed that the speech acts contained in the study were expressive illocutionary speech acts insinuating and criticizing, assertive illocutionary speech acts expressing, and directive commanding illocutionary speech acts. The most common speech act found is the illocutionary speech act expressive satire. The implications contained in this study are from 15 data, all of which are conventional implicatures. That is, the purpose of speech can be obtained not necessarily based on the principle of cooperation or maxims. The most dominant validity condition in this study is that the speech is invalid due to the lack of evidence so that speech can be said to be true and completely.

Keywords: *dysphemism, speech acts, implicature, validity conditions, Twitter, k-pop fans.*

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. 2019. *Tindak Tutur Direktif Dan Implikatur Konvensional dalam Wacana Meme Dilan*. IMAJERI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 1, No. 2.
- Allan, K., & Burridge, K. 2012. *Forbidden Words: Taboo and The Censoring of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Annur, Cindy Mutia. 2023. *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 24 Juta hingga Awal 2023, Peringkat Berapa di Dunia?*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/pengguna-Twitter-di-indonesia-capai-24-juta-hingga-awal-2023-peringkat-berapa-di-dunia>.
- Apriastuti, Ni Nyoman A. A, 2017. *Bentuk, Fungsi, dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 1, No. 1.
- Austin, J.L. 1962. *How to do things with words*. Oxford: Oxford University Press.
- Ayupradani, N. T., Kartini, E. R., Minastiti, S., & Pratiwi, D. R. 2021. *Ujaran Disfemisme dalam Twitter @FiersaBesari Mengenai Kritikan kepada Pemerintah*. Seminar Nasional SAGA, Vol. 3, No. 1.
- Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. 2021. *Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Akun YouTube Ngaji Filsafat*. Jurnal Ilmiah KORPUS, Vol. 5. No. 2.
- Bachari, A. D., Juansah, D. E. 2017. *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa*. Bandung: Prodi Linguistik SPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2010. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.

- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grice, H. P. 1975. *Logic and Conversation*. Cambridge: Reprinted by Permission of Harvard University Press from *Studies in the Way of Words*.
- Gunawan, A. 2007. *Pragmatik: Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Kepios. 2022. *Global Social Media Statistics*. Diakses melalui <https://datareportal.com/social-mediausers#:~:text=Analysis%20from%20Kepios%20shows%20that,of%20the%20total%20global%20population>.
- Kizi, Kodirova H. K. 2022. *Speech Act Analysis of Telegram Messages on Coronavirus: Social Media and Fake News in Uzbekistan*. Novateur Publication, Vol. 8, No. 1.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: CV Yrama Widya.
- Kurniawati, H. 2011. *Eufemisme dan Disfemisme dalam Spiegel Online*. LITERA: Jurnal Litera Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 2.
- Laili, Elisa Nurul. 2017. *Disfemisme dalam Perspektif Semantik, Sociolinguistik, dan Analisis Wacana*. LINGUA: Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 12, No. 2.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M. D. D. Oka. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Monica, S. M., Juliana, J., Arianto, A. 2022. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Caption Akun Instagram @Lambeturah_Official*. MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan Vol, 20, No. 2.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution, dkk. 2021. *An Analysis of Hate Speech Against K-POP Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics*. JETLI: Journal of English Teaching and Linguistics, Vol. 2, No. 2.
- Nuraeni, Shinta Y. T. 2021. *Tuturan Warganet Terhadap Kasus Pelecehan Seksual*

Penyanyi Via Vallen dalam Kolom Komentar di Instagram. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 1, No. 1.

- Nuryandi, Hendi. 2022. *Ternyata, Penggemar K-POP Terbanyak di Twitter Berasal dari Indonesia.* Diakses melalui <https://www.koranmemo.com/gaya-hidup/pr-1922565477/ternyata-penggemar-k-pop-terbanyak-di-twitter-berasal-dari-indonesia>.
- Parera, J.D. 2001. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa.* Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 2001. PELBBA 14 (Pertemuan Linguistik Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Atma Jaya:Keempat Belas): Tipologi Bahasa, Pragmatik, Pengajaran Bahasa. (1). Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.
- Raharja, D. A. 2013. *Artikulasi Fanatisme ELF di Dunia Maya (Studi dalam Kelompok The Neo Korean Wave dalam Commonline Departemen Komunikasi, Vol. 2, No. 2.*
- Searle, J.R. 1969. *Speech Act: an Essay in The Philosophy of Language.* Cambridge: Cambridge University Press.
- Selganita, R & Antono, M. N. 2023. Disfemisme Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial Instagram @KPIPUSAT (Kajian Semantik). *Journal of Educational Language and Literature, Vol. 1, No. 1.*
- Wijana, I Dewa Putu. Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik.* LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, Yessinta., Utomo, Asep P. 2020. *Analisis Implikatur Percakapan dalam Tuturan Film Laskar Pelangi.* Metapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra,

- dan Pengajarannya, Vol. 3, No. 1.
- Yuliarti, dkk. 2021. *The Fulfillment of Felicity Conditions in Speech Acts in Winfrey's Speech Learn from Every Mistake*. EEJ: English Education Journal, vol. 11, No. 4.
- Yunita, A., Simatupang, E. C. 2022. *Felicity Conditions of Speech Acts in Emma Watson's Social Media: Pragmatics Study*. Budapest International Research and Critics Institute, Vol. 5, No. 2.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zöllner, Nicole. 1997. *Der Euphemismus im Alltäglichen und Politischen Sprachgebrauch des Englischen*. Frankfurt am Main: Peter Lang GmbH.